

**KOHESI GRAMATIKAL DALAM SURAT KABAR *KOMPAS* KOLOM
“TAJUK RENCANA” EDISI FEBRUARI 2015**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



oleh:

Linda Dwi Riyanti

NIM: 1111109173

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

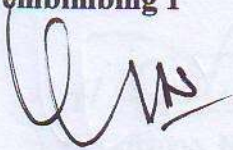
KLATEN

2015

PESETUJUAN

Skripsi ini disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

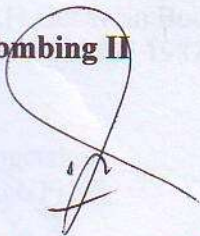
Pembimbing 1



Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum.

NIP. 19630705 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Ngumarno, M.Hum.

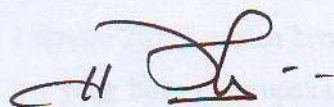
NIP. 19600707 199203 1 001

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

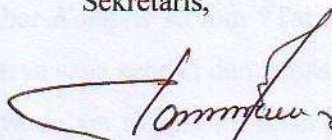
Hari : Selasa
Tanggal : 05 Mei 2015
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji
Ketua,



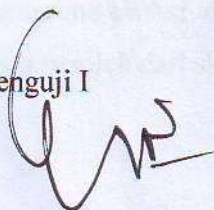
Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji I



Drs. H. Gunawan Budi S, M.Hum.
NIP. 19630705 198703 1 003

Penguji II



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

Mengetahui
Dekan FKIP,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LINDA DWI RIYANTI
NIM : 1111190173
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI
Fakultas : KIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Koherensi Gramatikal dalam Surat Kabar *Kompas* Kolom "Tajuk Rencana" Edisi Februari 2015" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Mei 2015

Yang membuat pernyataan



(LINDA DWI RIYANTI)

MOTTO

1. Jadikanlah apa yang sedang diraih oleh orang lain adalah sebagai motivasi untuk kita. Yakinilah kita juga pasti bisa mendapat kesempatan untuk meraihnya, tetap bersyukur dengan apa yang telah kita miliki saat ini. (Penulis)
2. Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, tapi gagal adalah guru yang akan membuat kita lebih gigih untuk meraih semua apa yang kita impikan. (Penulis)
3. Jalan setiap orang untuk menuju kesuksesan tentu berbeda. Tidak perlu iri dan benci akan kesuksesan orang lain. (Penulis)
4. Tidak peduli seberapa berat kita menjalani hari ini, jangan pernah biarkan orang lain merasa bahwa kita tak akan pernah mendapatkan apa yang kita inginkan. (Penulis)
5. Aku berhenti mendengarkan hal-hal buruk dari orang lain tentang diriku, untuk menatap hariku yang lebih baik. (Penulis)
6. Imajinasi adalah awal dari suatu kreasi. Anda membayangkan apa yang anda inginkan, menginginkan apa yang anda bayangkan dan akhirnya menciptakan apa yang anda dinginkan (George Bernard shaw)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada yang tercinta:

1. Kedua orang tuaku yang tak pernah lelah mendoakan dan memberi semangat untuk keberhasilanku tanpa harus memintanya. Terima kasih telah mendukungku selalu, baik dalam bentuk moril maupun materil.
2. Kakakku Riyanto, yang selalu memberikan semangat dengan canda tawanya dan selalu memperhatikanku selama penulisan skripsi.
3. Keluarga besarku, yang memberikan doa tulusnya untuk keberhasilanku.
4. Teman-teman PBSI angkatan 2011 yang begitu saya sayangi, yang selama ini menjadi teman-teman terdekat dalam berjuang untuk mencapai impian kita. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.
5. Sahabatku Rini Endrastuti, Ririn Noviyanti, Yeti Khasanah, Nurul Kurniawati, dan Lusiana yang telah memberikan saran, bantuan, dan saling memberikan motivasi. Kita memang tidak bersama dari awal, tapi berusaha supaya kita tetap bisa bersama sampai akhir.
6. Sahabat-sahabat inspiratifku yang secara tidak langsung telah memberikanku semangat menjalani kehidupan ini dan bisa memberikan warna indah di dalamnya. Terima kasih untuk mereka yang mengajarkanku untuk tetap hidup dengan senyum dan tangis bahagia, tanpa harus ada rasa putus asa dalam menjalaninya.
7. Almamaterku yang telah memberikan wadah untukku menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya skripsi dengan judul “Koehsi Gramatikal dalam Surat Kabar *Kompas* Kolom “Tajuk Rencana” Edisi Februari 2015.”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam rangka mencapai derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Drs. H. Gunawan Budi S, M.Hum, selaku Pembimbing 1 yang begitu banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan.
5. Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum, selaku pembimbing II yang begitu banyak memberikan arahan, saran, dan bimbingan.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
7. Teman-teman PBSI angkatan 2011 yang penulis sayangi, yang selama ini menjadi teman-teman terdekat dalam berjuang untuk mencapai impian kita.
8. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu mencari bahan pustaka yang penulis perlukan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN	xii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penulisan	5
F. Manfaat Penulisan	6

G. Penegasan Judul	7
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Tinjauan tentang Wacana	10
B. Jenis-jenis Wacana	12
C. Kohesi Wacana	17
D. Tinjauan tentang Kohesi Gramatikal	18
E. Analisis Wacana	29
F. Tinjauan tentang Tajuk Rencana	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian	33
B. Objek Penelitian	35
C. Data	35
D. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	38
A. Deskripsi Data	38
B. Analisis Data	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN

A. DAFTAR TANDA

Ø : Unsur Yang Dilesapkan

B. DAFTAR SINGKATAN

TRK : Tajuk Rencana *Kompas*

y.a.d : yang akan datang

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

A. DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Klasifikasi Pengacuan Pronomina Persona	20
Bagan 2. Klasifikasi Pengacuan Pronomina Demonstratif	22

B. DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Judul Tajuk Rencana	38
---	----

ABSTRAK

LINDA DWI RIYANTI, NIM: 1111109173, Skripsi: *Kohesi Gramatikal dalam Surat Kabar Kompas Kolom “Tajuk Rencana” Edisi Februari 2015*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian dalam skripsi ini memusatkan pada kohesi gramatikal yang meliputi empat aspek, yaitu pengacuan (*referensi*), penyulihan (*substitusi*), pelesapan (*elipsis*), dan perangkaian (*konjungsi*) yang terdapat dalam salah satu surat kabar yaitu *Kompas* pada kolom tajuk rencana edisi Februari 2015. Penulis meneliti aspek kohesi gramatikal pada wacana tajuk rencana dalam surat kabar *Kompas* edisi Februari 2015 karena ingin mengetahui seberapa besar peran aspek tersebut.

Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu berusaha mendeskripsikan gejala yang ada dalam data penelitian yang berupa tulisan. Objek penelitian yaitu aspek kohesi gramatikal dalam surat kabar *Kompas* kolom tajuk rencana edisi Februari 2015. Data dalam penelitian ini yaitu berupa paragraf-paragraf dalam kolom tajuk rencana yang mengandung aspek kohesi gramatikal. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kolom tajuk rencana dalam surat kabar *Kompas* edisi Februari 2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang bersifat deskripsi.

Dari hasil analisis ditemukan kohesi gramatikal pengacuan, penyulihan, pelesapan, dan perangkaian. Kohesi gramatikal pengacuan berupa pengacuan persona, demonstratif, dan komparatif. Kohesi gramatikal penyulihan berupa penyulihan nomina, verba, frasa, dan klausa. Kohesi gramatikal pelesapan berupa pelesapan kata, frasa, klausa, dan kalimat. Kohesi gramatikal perangkaian berupa sebab akibat, pertentangan, kelebihan (eksesif), perkecualian (*ekseptif*), konsesif, tujuan, penambahan (*aditif*), pilihan (*alternatif*), urutan (*sekuensial*), perlawanan, waktu, syarat, dan cara.

Kata kunci: *Analisis Wacana, Kohesi Gramatikal, Tajuk Rencana Kompas.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari hampir tidak bisa terlepas dari penggunaan bahasa dan peristiwa komunikasi. Pada sebagian manusia yang mahir dalam menggunakan bahasa dalam proses berkomunikasi, akan menjadikan manusia mampu menyatakan ide, pendapat, dan perasaannya dengan baik. Dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya, manusia adalah satu-satunya yang memiliki bahasa untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Manusia telah berbahasa sejak dini dan kemampuan berbahasa inilah yang membedakan manusia dari makhluk lain. Dengan demikian, jelas bahwa bahasa sebagai alat berkomunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari dua bagian yang besar yaitu bentuk (arus ujaran) dan makna (isi) (Keraf, 1996:17).

Sistem suatu bahasa terdiri dari unsur-unsur atau komponen-komponennya yang secara teratur. Tataran frase, klausa, kalimat, dan wacana masuk dalam bidang kajian sintaksis. Dalam hal ini wacana dimaksudkan sebagai acuan yang lebih luas dari sekadar bacaan. Tarigan (1987:27) mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang paling lengkap, lebih tinggi dari klausa dan kalimat, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, mempunyai awal dan akhir yang jelas, berkesinambungan, dan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Jadi suatu kalimat atau rangkaian kalimat, misalnya, dapat disebut

sebagai wacana atau bukan wacana tergantung pada keutuhan unsur-unsur makna dan konteks yang melingkupinya. Bentuk wacana dapat berwujud alinea, rangkaian alinea yang membentuk satu kesatuan, sub bab, bab, dan suatu karangan utuh.

Berdasarkan saluran yang digunakan dalam berkomunikasi, wacana dapat dibedakan menjadi wacana tulis dan wacana lisan. Kedua jenis wacana tersebut sudah tentu tidak memiliki ciri bahasa yang berbeda. Oleh karena itu, mengkaji wacana secara sungguh-sungguh dapat mengungkapkan tingkat pemerolehan kompetensi komunikatif. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam percakapan, salah satu wacana alamiah, merupakan data bahasa yang sangat penting.

Wacana terdiri atas bentuk (*form*) dan makna (*meaning*). Hubungan antarbagian wacana dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hubungan bentuk yang disebut kohesi (*cohesion*) dan hubungan makna atau hubungan semantis yang disebut koherensi (*coherence*). Dengan demikian, wacana yang padu adalah wacana yang apabila dari segi hubungan antar unsurnya saling terkait. Wacana yang utuh adalah wacana yang lengkap, yaitu mengandung aspek-aspek yang terpadu dan menyatu, antara lain adalah kohesi, koherensi, topik wacana, aspek leksikal, aspek gramatikal, aspek fonologis, dan aspek semantis. Keutuhan wacana juga didukung oleh *setting* atau konteks terjadinya wacana tersebut.

Penelitian ini memusatkan pada kohesi gramatikal yang terdapat dalam salah satu surat kabar yaitu *Kompas* pada kolom “Tajuk Rencana”. Penulis memilih surat kabar *Kompas* dengan alasan : (1) surat kabar *Kompas* merupakan koran nasional dengan peminat dari berbagai kalangan yang cukup banyak dicetak di beberapa daerah di Indonesia, (2) surat kabar ini memuat dua buah kolom tajuk rencana yang setiap edisinya selain hari Minggu membahas topik nasional dan internasional.

Penelitian ini mengasumsikan bahwa tajuk rencana surat kabar *Kompas* merupakan artikel pokok dalam surat kabar yang berbentuk wacana dari pandangan seorang redaksi dan memiliki kohesi gramatikal. Penulis meneliti aspek kohesi gramatikal pada wacana “Tajuk Rencana” dalam surat kabar *Kompas* edisi Februari 2015 karena ingin mengetahui seberapa besar peran aspek tersebut. Pada dasarnya konsep kohesi mengacu pada hubungan bentuk. Artinya, unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik dengan masalah tersebut karena penelitian di bidang wacana sangat mendapat perhatian dari peneliti ilmu bahasa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memusatkan pada kohesi gramatikal di kolom “Tajuk Rencana” untuk mengetahui bagaimanakah kohesi gramatikal yang meliputi aspeknya (pengacuan, penyulihan, pelesapan, dan perangkaian) yang terdapat di kolom tajuk rencana sehingga penulis mengambil judul “Kohesi Gramatikal dalam Surat Kabar *Kompas* Kolom “Tajuk Rencana” Edisi Februari 2015.”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada kolom “Tajuk Rencana” dalam surat kabar *Kompas* terdapat hubungan antarbagian wacana yaitu hubungan bentuk kata dengan kata atau kalimat dengan kalimat yang disebut kohesi (*cohesion*) dan hubungan makna atau hubungan semantis yang disebut koherensi (*coherence*).
2. Selain hubungan antarbagian di atas, kolom “Tajuk Rencana” juga terdapat aspek kohesi gramatikal dan aspek kohesi leksikal.

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, sangat diperlukan pembatasan masalah. Adanya pembatasan masalah akan memberikan ruang lingkup yang jelas terhadap permasalahan yang akan dikaji di dalam penelitian ini. Mengingat permasalahan selalu terkait dengan aspek-aspek yang melingkupinya, sehingga ruang lingkup dari permasalahan tersebut menjadi sangat luas.

Pembatasan masalah ini diharapkan tidak akan mengurangi arti dari penelitian ini, akan tetapi akan menjadikan pembahasan dalamnya lebih jelas dan mudah dipahami. Sebelumnya telah dipaparkan dalam identifikasi masalah, selain antarbagian dalam wacana yaitu kohesi dan koherensi, kolom “Tajuk Rencana” juga terdapat aspek kohesi gramatikal dan aspek kohesi leksikal, maka penulis membatasi permasalahan tentang kohesi gramatikal

yang meliputi pengacuan (*referensi*), penyulihan (*substitusi*), pelesapan (*elipsis*), dan perangkaian (*konjungsi*).

D. Perumusan Masalah

Adanya perumusan masalah dalam penelitian ini, supaya permasalahan yang ada tidak melebar dan menyimpang dari tujuan penulisan. Adapun perumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kohesi gramatikal pengacuan (*referensi*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015?
2. Bagaimana kohesi gramatikal penyulihan (*substitusi*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015?
3. Bagaimana kohesi gramatikal pelesapan (*elipsis*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015?
4. Bagaimana kohesi gramatikal perangkaian (*konjungsi*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015?

E. Tujuan Penulisan

Dalam melakukan penelitian, seseorang pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penulisan ini adalah:

1. Mendeskripsikan kohesi gramatikal pengacuan (*referensi*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015.
2. Mendeskripsikan kohesi gramatikal penyulihan (*substitusi*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015.

3. Mendeskripsikan kohesi gramatikal pelesapan (*elipsis*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015.
4. Mendeskripsikan kohesi gramatikal perangkaian (*konjungsi*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015.

F. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian tentang kohesi gramatikal yang ada dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015 akan memberikan dua manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal:

- 1) Memperkaya hasil penelitian dalam bidang kebahasaan terutama dalam kohesi gramatikal.
- 2) Sebagai pendukung untuk penelitian yang sejenis dan bersifat sebagai masukan dalam landasan teori.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan mengenai kohesi gramatikal yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* pada kolom “Tajuk Rencana”.
- b. Menjelaskan akan pentingnya kohesi gramatikal yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* pada kolom “Tajuk Rencana”.

- c. Mempermudah pemakai bahasa dalam menerapkan aspek kebahasaan terutama kohesi gramatikal secara tepat sesuai dengan konteks kalimat yang dimaksud dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Secara gramatikal, pemahaman terhadap “Tajuk Rencana” lebih mudah.

G. Penegasan Judul

Penegasan judul ini diharapkan agar tidak adanya perbedaan asumsi dalam memahami skripsi ini. Judul skripsi ini adalah : “Kohesi Gramatikal dalam Surat Kabar *Kompas* Kolom “Tajuk Rencana” Edisi Februari 2015.” Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan, maka akan dijelaskan maksud dari judul skripsi tersebut, sebagai berikut :

a. Kohesi Gramatikal

Kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk ikatan antarkalimat. Moeliono dalam Mulyana (2005:26) menyatakan bahwa wacana yang baik dan utuh mengisyaratkan kalimat-kalimat yang kohesif. Kohesi wacana terbagi ke dalam dua aspek, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

Kohesi gramatikal merupakan pertautan logis antara bentuk dan makna sebagai hasil dari hubungan gramatikal baik di dalam klausa maupun antarklausa.

Konsep kohesi pada dasarnya mengacu kepada hubungan bentuk. Artinya, unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk

menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh. Dengan kata lain, kohesi termasuk dalam aspek internal struktur wacana.

b. Surat Kabar *Kompas*

Surat kabar yaitu media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, kriminal, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya (Yunus, 2010:29). Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* surat kabar memiliki arti yaitu lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita dan sebagainya, yang sering juga disebut dengan koran.

Harian *Kompas* adalah nama surat kabar Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta. Koran *Kompas* diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara yang merupakan bagian dari Kelompok Kompas Gramedia (KG). Untuk memudahkan akses bagi pembaca di seluruh dunia, *Kompas* juga terbit dalam bentuk daring bernama KOMPAS.Com, yang dikelola oleh PT Kompas Cyber Media. Kompas.Com berisi berita-berita yang diperbarui secara aktual dan juga memiliki sub kanal koran *Kompas* dalam bentuk digital.

c. Tajuk Rencana

Tajuk rencana merupakan jatidiri atau identitas sebuah media massa. Melalui tajuklah redaksi atau redaktur media tersebut menunjukkan sikap atau visinya tentang sebuah masalah aktual yang terjadi di masyarakat. Tajuk rencana yang berupa artikel pendek dan mirip dengan tulisan kolom

ini, biasanya ditulis oleh pemimpin redaksi atau redaktur senior yang mampu menyuarakan pendapat korannya mengenai suatu masalah aktual.

H. Sistematika Penulisan

Sebuah penelitian atau laporan mempunyai urutan dalam penulisan agar tidak terjadi tumpang tindih baik dalam penguraian maupun penjelasannya, maka dibuat sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori menguraikan Tinjauan tentang Wacana, Jenis-jenis Wacana, Kohesi Wacana, Tinjauan tentang Kohesi Gramatikal, Analisis Wacana, dan Tinjauan tentang Tajuk Rencana

Bab III Metodologi Penelitian menguraikan tentang Pengertian Metodologi Penelitian, Metode Penelitian, Objek Penelitian, Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Deskripsi dan Analisis Data berisi Analisis Kohesi Gramatikal yang meliputi pengacuan (*referensi*), penyulihan (*substitusi*), pelepasan (*elipsis*), dan perangkaian (*konjungsi*).

Bab V Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data tentang kohesi gramatikal dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015, maka dapat ditarik suatu kesimpulan

1. Kohesi gramatikal pengacuan (*referensi*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015 meliputi:
 - a. Pengacuan persona yaitu pada pronomina persona I jamak berupa kata *kita* yang mengacu pada kata *bangsa Indonesia* dan *kami* yang mengacu pada kata *Wakil PM Thailand Prawit Wongsuwan* dan *Joko Widodo-Jusuf Kalla*. Pada pronomina persona III tunggal terdapat kata *ia* yang mengacu pada kata *Rachmat Gobel, Labora* dan *PM Julia Gilliard*, kemudian kata *dia* mengacu pada kata *Labora*, dan pronomina persona III tunggal lekat kanan yaitu *-nya* berupa kata *kampanyenya* yang mengacu pada kata *Jokowi*, serta kata *dirinya* yang mengacu pada kata *Budi Gunawan*. Terdapat pula bentuk pronomina persona III jamak meliputi kata *mereka* yang mengacu pada unsur lain yaitu *warga negaranya yang diculik, Abbott dan Bishop, nasabah kaya AS, 600 warga Inggris, dan penumpang Lion Air*.
 - b. Pengacuan demonstratif yang meliputi pengacuan demonstratif waktu (temporal) berupa kata *sekarang* yang menunjukkan waktu pada kata

di luar teks yaitu waktu kini, *kata kini mengacu pada unsur lain yaitu masa depan*, dan *kata saat ini* yang mengacu pada unsur lain yaitu *pemerintah Joko Widodo-Jusuf Kalla* yang menunjukkan waktu kini. Pengacuan waktu lampau terdapat kata *kemarin* yang menunjukkan waktu lampau yang merupakan pengacuan eksofora (acuannya terdapat di luar teks), dan kata *petang* dan *malam* yang menunjukkan waktu netral. Selain itu, terdapat juga pengacuan demonstratif tempat (lokasional) berupa kata *ini* (dekat dengan penutur) yang mengacu pada kata *rupiah*, kata *itu* (agak jauh dengan penutur) yang mengacu pada unsur lain yaitu *Korut, Korsel, AS, Jepang, Rusia, dan Tiongkok* pada data (23) dan unsur lain yaitu *pembentukan direktorat baru* pada data (24), kata *sana* (jauh dengan penutur) yang mengacu pada unsur lain yaitu *mengamandemen Konstitusi 2008* dan kata *Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan Puncak* (tempat yang menunjuk secara eksplisit).

- c. Pengacuan komparatif yaitu kata *seperti* yang membandingkan suatu hal yang mirip atau sama.
2. Kohesi gramatikal penyulihan (*substitusi*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015 berupa:
 - a. Substitusi nominal yaitu kata *musibah* disubstitusikan dengan kata *bencana* pada data (33), kata *kasus* disubstitusikan dengan kata *masalah* pada data (34), kata *kejadian* disubstitusikan dengan kata *peristiwa* pada data (35), kata *wilayah* disubstitusikan dengan kata

- daerah* pada data (36), kata *warga* disubstitusikan dengan kata *masyarakat* pada data (37), dan kata *kejahatan* disubstitusikan dengan kata *kejahatan* pada data (38)
- b. Substitusi verba yaitu satuan lingual verba *mengungkapkan* disubstitusikan dengan verba *menyatakan* pada data (39) dan satuan lingual verba *berbicara* disubstitusikan dengan verba *mengatakan* pada data (40).
 - c. Substitusi frasa yaitu frasa *KPK dan Polri* disubstitusikan dengan frasa *kedua lembaga* pada data (41) dan frasa *Abraham dan Bambang Widjojanto* disubstitusikan dengan frasa *dua pimpinan KPK* pada data (42).
 - d. Substitusi klausa yaitu kalimat *prestasi selalu mengundang kekaguman dan juga inspirasi* disubstitusikan dengan frasa yaitu *hal ini* pada data (43) dan kalimat *ada kebutuhan tambahan listrik hingga 35.000 megawatt untuk menggerakkan industri* disubstitusikan dengan kata *begitu* yang terdapat pada data (44).
3. Kohesi gramatikal pelesapan (*elipsis*) yang terdapat dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015 berupa:
 - a. Pelesapan kata yaitu kata *mencari* pada data (45), kata *ketersediaan* pada data (46), kata *menghancurkan* pada data (47), kata *penyediaan* pada data (48), dan kata *bidang* pada data (49).
 - b. Pelesapan frasa yaitu frasa *posisi strategis* pada data (50), frasa *sah tidaknya* pada data (51), dan frasa *mengukur tingkat* pada data (52).

- c. Pelepasan klausa yaitu klausa *Kayla tewas akibat serangan udara yang dilancarkan Jordania terhadap NIIS pada data (53)* dan klausa *Labora sudah berada di luar LP dan ribut-ribut menyangkut eksekusi putusan MA, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Papua Barat Agus Soekono menduga surat bebas itu tidak valid karena terdapat sejumlah kejanggalan, yakni tidak ada nomor surat dan tebusan serta hanya ditandatangani seorang pelaksana harian kepala LP pada data (54).*
- d. Pelepasan kalimat yaitu kalimat *apakah genjatan senjata yang ditandatangani di Minsk benar-benar akan mengakhiri perang di Ukraina dan menghasilkan perdamaian pada data (55)*, kalimat *Wakil Ketua KPK Bambang Widjojanto ditangkap Polri dan ditetapkan sebagai tersangka karena menyuruh memberikan keterangan palsu pada data (56)*, kalimat *dalam e-dagang, barang yang ingin kita beli cukup kita lihat melalui foto atau deskripsinya di laman penjual, lalu kalau kita suka, kita lanjut memesannya, selanjutnya barang akan dikirimkan melalui jasa pengiriman pada data (57)*, kalimat *perjuangan kebebasan media identik dengan perjuangan mewujudkan kedaulatan pada data (58)*, dan kalimat *jasa angkutan penerbangan, tentu juga angkutan pada umumnya, sekurang-kurangnya harus memenuhi standar keselamatan dan keamanan pada data (59).*

4. Kohesi gramatikal perangkaian (*konjungsi*) juga ditemukan dalam surat kabar *Kompas* kolom “Tajuk Rencana” edisi Februari 2015, yaitu konjungsi yang bermakna sebab akibat berupa konjungsi *karena*, pertentangan berupa konjungsi *tetapi* dan *namun*, kelebihan (*eksesif*) berupa konjungsi *malah*, perkecualian (*ekseptif*) yang berupa konjungsi *kecuali*, konsesif berupa konjungsi *meskipun* dan *walaupun*, tujuan berupa konjungsi *agar*, penambahan (*aditif*) berupa konjungsi *dan*, *juga*, dan *serta*, pilihan (*alternatif*) berupa konjungsi *atau*, urutan (*sekuensial*) berupa konjungsi *lalu*, *kemudian*, dan *terus*, perlawanan berupa konjungsi *sebaliknya*, waktu yang berupa konjungsi *setelah* dan *sesudah*, syarat berupa konjungsi *jika* dan *apabila*, dan cara berupa konjungsi *dengan cara*.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.
2. Dilihat dari tinjauan yang diambil melalui media wacana, peneliti berharap akan adanya penelitian lanjutan untuk menggali lebih luas lagi mengenai aspek kohesi gramatikal, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini. Karena penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Alwasilah, Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan Anton M. Moeliono. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1984. *Kamus Istilah Jurnalistik*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faqih, Aunur Rohim, Iskandar, Asmuni, Sobirin Malian, dan Sholeh. 2001. *Dasar-dasar Jurnalistik*. Yogyakarta: LPPAI UII.
- Keraf. G. 1996. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah Aksara.
- Kohesi Gramatikal*. limmery.blogspot.com/2014/03/kohesi-dan-koherensi-gramatikal.html?m=1 (diunduh tanggal 12 Januari 2014).
- Kompas (surat kabar)*. [id.m.wikipedia.org/wiki/Kompas_\(surat_kabar\)](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kompas_(surat_kabar)) (diunduh tanggal 1 Desember 2014).
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Meleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana. Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Nababan. 1999. *Analisis Wacana dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Nazir, Mohammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Parera, Jos Daniel. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. *Analisis Wacana. Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia.
- Sumarlam, M.S. 2003. *Teori dan Praktik. Analisis Wacana*. Solo: Pustaka Cakra.
- Surat Kabar. *tulisandila.wordpress.com/2013/02/16/pengertian-surat-kabar-/* (diunduh tanggal 12 Januari 2015).
- Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Syamsul M. Romli, Asep. 2009. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tajuk Rencana. *id.m.wikipedia.org/wiki/Tajuk_rencana* (diunduh tanggal 1 Desember 2014).
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.